

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelatif, dengan pendekatan kuantitatif menghubungkan antara variabel bebas beban kerja dengan variabel terikat perilaku *caring* perawat. Penelitian ini dilakukan dengan jenis *cross sectional* dimana data yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel bebas beban kerja dan terikat tingkat *caring* perawat.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian telah dilakukan di Ruang Cendana, Ruang Mawar, Ruang Cempaka dan Ruang ICU Rumah Sakit Mulia Hati.

2. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan bulan November 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Mulia Hati sejumlah 70 perawat tertanggal 1 Agustus 2021.

2. Sampel

Teknik sampling penelitian ini menggunakan *total sampling*, alasan mengambil *total sampling* karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya yaitu sebanyak 70 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Beban Kerja.

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Perilaku *Caring* Perawat.

E. Definisi Operasional

Berikut merupakan definisi operasional dari variabel penelitian :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Nama Variabel	Pengertian	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel bebas: Beban Kerja Perawat	Keadaan dimana perawat dihadapkan pada pekerjaan atau tugas yang harus diselesaikan pada waktu tertentu.	Kuesioner beban kerja.	1. Berat (> 41) 2. Sedang (40- 41) 3. Ringan (28- 39)	Ordinal
Variabel terikat: Perilaku <i>Caring</i> perawat	Perilaku dari perawat kepada pasien atau wujud pelayanan yang meliputi kehadiran, mendengarkan, memberikan sentuhan dan asuhan keperawatan.	Kuesioner perilaku <i>caring</i> perawat (<i>CDI</i>)	1. Baik (76 -100) 2. Cukup (56 – 75) 3. Kurang (≤ 55)	Ordinal

F. Alat Penelitian

Alat pengumpulan data atau disebut dengan instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner, merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya.

1. Kuesioner Beban Kerja Perawat

Kisi-kisi Kuesioner beban kerja terkait dengan pertanyaan yang berhubungan dengan pelayanan pasien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Mulia Hati. Kuesioner beban kerja perawat terdiri dari 13 pertanyaan yang terdiri dari 10 pertanyaan positif dan 3 pertanyaan negatif yang diambil dari penelitian Ar Rozi (2017). Diperoleh dari jawaban 13 pertanyaan yang diajukan dengan skor untuk setiap pertanyaan nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 4, selanjutnya pengukuran nilai skoring beban kerja dikelompokkan menjadi (Nursalam, 2016) :

- a. Berat > 85%
- b. Sedang 75-85%
- c. Ringan < 75%

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Beban Kerja

Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Kondisi /ketergantungan pasien	5,8,10,11	-	4
Rata-rata hari perawatan	7	6	2
Jumlah pasien dirawat	9	-	1

Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Perawatan langsung/tidak	1,12	4	3
Frekuensi tindakan	2	3	2
Rata-rata waktu perawatan	13.	-	1
Total	10	3	13

2. Kuesioner Perilaku *Caring* Perawat

Kuesioner berisi pertanyaan mengenai *caring* perawat. Kuesioner yang telah dilakukan untuk penelitian dan sudah diuji validitas dan reliabilitas, kuesioner ini disebut kuesioner *Caring Dimensions Inventory* (CDI).

Hasil pengukuran dikelompokkan menjadi:

- a. Perilaku *caring* baik : 76% – 100%
- b. Perilaku *caring* cukup : 56% – 75%
- c. Perilaku *caring* kurang : ≤ 55%

Instrumen perilaku *caring* dalam penelitian ini menggunakan alat ukur lembar kuesioner dengan skala *likert* yang terdiri dari 4 (empat) item pernyataan dengan komponen jawabannya adalah :

- a. TP (Tidak Pernah) : 1.
- b. KK (Kadang-Kadang) : 2.
- c. S (Sering) : 3.
- d. S (Selalu) : 4.

Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini sesuai *Caring Dimensions Inventory* (CDI) dikembangkan oleh Jean Watson dan Lea (2004), dengan kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 3.3. Kisi-kisi Perilaku *Caring*

Indikator	Nomor Item
CDI 1. Membantu klien dalam ADL.	1
CDI 2. Membuat catatan keperawatan mengenai klien.	2
CDI 3. Merasa bersalah /menyesal kepada klien	3
CDI 4. Memberikan pengetahuan kepada klien sebagai individu.	4
CDI 5. Menjelaskan prosedur klinik.	5
CDI 6. Berpakaian rapi ketika bekerja dengan klien.	6
CDI 7. Duduk dengan klien.	7
CDI 8. Mengidentifikasi gaya hidup klien.	8
CDI 9. Melaporkan kondisi klien kepada perawat senior.	9
CDI 10. Bersama klien selama prosedur klinik.	10
CDI 11. Bersikap manis dengan klien.	11
CDI 12. Mengorganisasi pekerjaan dengan perawat lain untuk klien.	12
CDI 13. Mendengarkan klien.	13
CDI 14. Konsultasi dengan dokter mengenai klien.	14
CDI 15. Menganjurkan klien mengenai aspek self care.	15
CDI 16. Melakukan sharing mengenai masalah pribadi dengan klien	16
CDI 17. Memberikan informasi mengenai klien.	17
CDI 18. Mengukur tanda vital klien.	18
CDI 19. Menempatkan kebutuhan klien sebelum kebutuhan pribadi.	19
CDI 20. Bersikap kompeten dalam prosedur klinik.	20
CDI 21. Melibatkan klien dalam perawatan.	21
CDI 22. Memberikan jaminan mengenai prosedur klinik.	22
CDI 23. Memberikan privacy kepada klien.	23
CDI 24. Bersikap gembira dengan klien.	24
CDI 25. Mengobservasi efek medikasi kepada klien.	25

Skoring perilaku *caring* dilakukan dengan kriteria penilaian sebagai berikut (Arikunto, 2006) :

a. Perilaku *caring* baik : Skor antara 76% - 100%

b. Perilaku *caring* cukup : Skor antara 56 – 75%

c. Perilaku *caring* kurang : Skor \leq 55 %

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian yang baik harus mematuhi dua persyaratan yang penting yaitu pengujian validitas dan reliabilitas (Arikunto, 2006). Adapun uji validitas yang telah dilakukan melalui dua tahapan yaitu: validitas isi dan validitas konstruk. Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan validitas isi penelitian karena peneliti mengadopsi kuesioner peneliti lain yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner beban kerja telah dilakukan oleh Ar Rozi (2017), dengan hasil dari uji validitas isi kepada 3 ahli didapatkan nilai *Content Validity Index (CVI)* untuk kuesioner beban kerja sebesar 0,845 dan untuk kuesioner perilaku *caring* oleh Lia (2016) dilakukan di Rumah Sakit Simo dengan 20 responden didapatkan nilai tertinggi sebesar 0,912 dan nilai terendah sebesar 0,462, berdasarkan nilai tersebut maka kedua kuesioner dianggap valid.

Sugiyono (2002), mengatakan kuesioner valid berarti instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan instrumen. Pengujian validitas instrumen penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pengolahan komputer. Hasil dari uji validitas konstruk untuk kuesioner beban kerja dan perilaku *caring* dianggap valid karena r hasil lebih besar dari nilai r tabel (0,361).

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsisten hasil sebuah jawaban tentang tanggapan responden. Pengujian reliabilitas juga telah dilakukan uji reliabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk kuesioner dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Hasil dari uji reliabilitas kuesioner beban kerja adalah 0,982 dan uji reliabilitas untuk kuesioner perilaku *caring* perawat sebesar = 0,833, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kuesioner tersebut reliabel.

G. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Data yang diperoleh dan analisa dengan teknik-teknik tertentu, yaitu dengan menggunakan teknik analisa kuantitatif, melalui program komputerisasi, meliputi :

1. Pengolahan data

Pengolahan data dan pengumpulan data dibagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut :

a. *Editing*

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Apabila ada jawaban-jawaban yang

belum lengkap dan waktu memungkinkan, perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Akan tetapi, apabila tidak memungkinkan pengambilan data ulang, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan data *missing*.

b. *Coding*

Setelah semua Kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding* yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. Memasukkan data (*data entry*) atau *processing*

Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer. *Software computer* bermacam-macam, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Salah satu paket program yang paling sering digunakan untuk *entry* data paket program *SPSS for window*. Proses ini juga dituntut ketelitian dari orang yang melakukan data entry ini. Apabila tidak maka akan terjadi bias, meskipun hanya memasukkan data saja.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Apabila semua data setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau korelasi.

2. Analisa *Univariat*

Analisa *univariat* dilakukan dengan melihat distribusi frekuensi, tiap variabel yang diteliti meliputi umur, jenjang pendidikan, jenis kelamin dan lama bekerja.

3. Analisa *Bivariat*

Analisa *bivariat* data dilakukan dengan Uji Korelasi *Gamma* yang merupakan salah satu pengukuran yang termasuk ke dalam statistik nonparametrik, tujuannya mencari kekuatan dan arah hubungan yang simetris dari asosiasi yang sesuai dan cocok digunakan untuk dua variabel yang di ukur pada data skala ordinal.

Pengambilan keputusan Uji Korelasi *Gamma* ditampilkan pada tabel berikut (Suyanto *et al*, 2018) :

Tabel 3.4. Panduan Interpretasi Hasil Uji Hipotesis Berdasarkan Kekuatan Korelasi

No	Parameter	Nilai	Interpretasi
1	Kekuatan korelasi (r)	0,0 s.d. <0,2	Sangat lemah
		0,2 s.d. <0,4	Lemah
		0,4 s.d. <0,6	Sedang
		0,6 s.d. <0,8	Kuat
		0,8 s.d. 1	Sangat kuat
2	Nilai p	p < 0,05	Terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji
		p > 0,05	Tidak terdapat korelasi bermakna antara dua variabel yang diuji

Adapun rumus *gamma* adalah sebagai berikut :

$$G = \frac{(N_s - N_d)}{(N_s + N_d)}$$

Keterangan :

N_s : Frekuensi pasangan yang sama

N_d : Frekuensi pasangan yang berlawanan

H. Jalannya Penelitian

Berikut ini adalah tahap-tahap dalam pengumpulan data yang dilakukan peneliti :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. ACC judul proposal bulan Oktober 2021.
- b. Mengajukan ijin penelitian ke Rumah Sakit Mulia Hati Wonogiri.
- c. Menyiapkan data dan kuesioner penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Dibawah ini adalah prosedur teknis secara rinci yang telah peneliti lalui dalam memperoleh data penelitian :

- a. Peneliti melakukan koordinasi dengan bagian sekretariat, Kepala Bagian Diklat dan semua Kepala Ruang Rawat Inap di Rumah Sakit Mulia Hati.
- b. Pemilihan responden dilakukan dengan mengambil semua perawat di ruang rawat inap yang meliputi Ruang Cendana, Ruang Cempaka, Ruang Mawar, dan Ruang ICU.

- c. Peneliti memperkenalkan diri kepada calon responden .
- d. Menjelaskan tujuan penelitian kepada calon responden. Setelah calon responden mendapatkan penjelasan dan bersedia menjadi responden, kemudian responden mengisi persetujuan ikut berpartisipasi dalam penelitian.
- e. Peneliti melakukan pengambilan data pada tanggal 1 sampai 6 November 2021 dengan menyerahkan kuesioner kepada responden yang terdiri dari kuesioner beban kerja dan kuesioner perilaku *caring*.
- f. Peneliti menjelaskan apabila responden mengalami kendala atau kurang paham dalam pengisian kuesioner maka responden dapat menghubungi peneliti melalui nomor telepon yang sudah tercantum di lembar persetujuan.
- g. Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa setelah kuesioner diisi oleh responden maka akan dikumpulkan lagi pada peneliti dalam waktu minimal 3 hari dan maksimal 7 hari dengan dijamin kerahasiaannya.
- h. Setelah kuesioner dikembalikan, peneliti mengecek kembali kelengkapan dari masing-masing pertanyaan.
- i. Setelah data hasil dari penelitian terkumpul maka peneliti menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan melakukan tabulasi data dengan komputer data yang dimasukkan berisi data karakteristik responden, tingkat beban kerja dan perilaku *caring*.

3. Tahap Pelaporan

- a. Setelah dilakukan penelitian, peneliti akan melaporkan hasil penelitian kepada pembimbing.
- b. Setelah disetujui hasil penelitian akan dipresentasikan kepada pembimbing.

I. Etika Penelitian

Penelitian yang berkaitan dengan manusia sebagai objek penelitian maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian yang mencakup perilaku penelitian atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat. Penelitian ini dilakukan setelah memperoleh rekomendasi dari institusi dan mendapat persetujuan ijin dari Rumah Sakit Mulia Hati. Prinsip etika penelitian yang harus dipenuhi oleh peneliti sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada calon responden agar dapat mengetahui maksud penelitian yaitu ada tidaknya hubungan beban kerja dengan perilaku *caring* perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Mulia Hati, serta mengetahui bersedia atau tidaknya calon responden untuk diteliti.

2. *Confidentialy*

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden, dengan tidak memberikan identitas responden dan data

hasil penelitian kepada orang lain, setelah selesai melakukan penelitian maka peneliti akan membakar data penelitian.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya memberikan kode pada instrumen penelitian.

4. *Respect for human dignity* (menghormati harkat dan martabat manusia)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak responden dan memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi.

5. *Respect for justice an inclusiveness* (keadilan dan keterbukaan)

Peneliti menjaga prinsip keadilan dan keterbukaan dengan kejujuran dan kehati-hatian dengan cara menjelaskan prosedur penelitian kepada responden, serta menjamin bahwa semua responden mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membeda-bedakan agama, etnis, dan sebagainya.